

## **SMK TELKOM MALANG** KISI-KISI

## PENILAIAN AKHIR SEMESTER PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN **TAHUN 2023**

No. Dokumen: MOKLET - KUR - FORM - 006- KISI SOAL

Revisi : 000

Tgl Berlaku : 18 Desember 2018

## Daftar Kompetensi Dasar

## Kelas XI

3.4 Menganalisis dinamika peran Indonesia dalam perdamaian dunia sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
3.5 Mengkaji kasus-kasus ancaman terhadap Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan, dan keamanan dan strategi mengatasinya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
3.6 Mengidentifikasikan faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia

Level Kognitif	Menganalisis dinamika peran Indonesia dalam perdamaian dunia sesuai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Mengkaji kasus-kasus ancaman dan strategi mengatasinya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika	Mengidentifikasikan faktor pendorong dan penghambat persatuan dan kesatuan bangsa dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia
Pengetahuan dan pemahaman (C1-C2)	<ol> <li>Peran Indonesia dalam Menciptakan Perdamaian Dunia melalui Hubungan Internasional</li> <li>Ikut Berpartisipasi Aktif dalam Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).         Berperan Aktif dalam ASEAN.         Pelopor Konferensi Asia Afrika.         Sebagai Pemrakarsa dalam Gerakan Non-Blok.</li> <li>Makna Politik Bebas Aktif         politik bebas aktif adalah sikap Indonesia yang mempunyai jalan atau pendirian sendiri dalam menghadapi masalah internasional tanpa memihak pada blok Barat maupun blok Timur serta turut berperan aktif dalam menciptakan perdamaian dunia</li> <li>Prinsip Dasar Melaksanakan Hubungan Internasional         <ol> <li>Saling menguntungkan dan tidak ada pihak yang dirugikan.</li> <li>Masing-masing negara harus saling menghormati dan tidak boleh mencampuri urusan negara lainnya.</li> </ol> </li> </ol>	<ol> <li>Ancaman non militer         <ul> <li>ancaman non militer ini adalah lembaga pemerintah di luar bidang pertahanan sesuai dengan bentuk dan sifat ancaman yang dihadapi, dengan di dukung oleh unsur-unsur lain dari kekuatan bangsa</li> </ul> </li> <li>Ancaman militer         <ul> <li>ancaman militer dalah suatu ancaman yang menggunakan kekuatan bersenjata yang terorganisasi dan dinilai mempunyai kemampuan yang dapat membahayakan kedaulatan dan keutuhan wilayah suatu negara, serta membahayakan dapat membahayakan keselamatan warga negara dan segenap bangsa. Ancaman militer dapat berasal dari dalam maupun luar negeri.</li> </ul> </li> </ol>	<ul> <li>3. Prinsip-Prinsip Persatuan dan Kesatuan Bhineka tunggal ika,nasionalisme,kebebasan bertanggungjawab dan wawasan nusantara</li> <li>4. Landasan pemikiran menjaga keutuhan NKRI</li> <li>• Dengan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam butir-butir pancasila dan menerapkannya dalam kehidaupan sehari-hari.</li> <li>• Mengobarkan semangat Bhineka Tunggal Ika sebagai landasan persatuan bangsa.</li> <li>• Menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara sesuai dengan landasan kontitusional UUD 1945.</li> <li>• Melaksanakan usaha pertahanan negara.</li> </ul>

	<ol> <li>Hubungan yang terjalin tersebut untuk kebermanfaatan masyarakat.</li> <li>Menggunakan prinsip dasar politik bebas aktif</li> <li>Dan saling menjaga prinsip antar negara terutama Indonesia yang tetap menggunakan Pancasila sebagai landasan dasar.</li> </ol>		
Jumlah soal	4 soal	9 soal	4 soal
Aplikasi (C3)	<ol> <li>Peran Indonesia dalam Menciptakan Perdamaian Dunia melalui Organisasi Internasional Ikut Berpartisipasi Aktif dalam Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Berperan Aktif dalam ASEAN. Pelopor Konferensi Asia Afrika. Sebagai Pemrakarsa dalam Organisasi PBB. Peran Indonesia dalam Organisasi PBB. Peran Indonesia dalam PBB Sebagai anggota tetap Dewan Keamanan PBB dan salah satu negara yang terlibat aktif dalam kegiatan PBB, Indonesia memainkan peranan penting dalam menjaga perdamaian dan keamanan dunia serta mempromosikan kesejahteraan global</li> <li>Tahapan Perjanjian Internasional         <ol> <li>Negosiasi/perundingan;</li> <li>Penandatanganan;</li> <li>Ratifikasi (jika perlu</li> </ol> </li> <li>Sikap Mengatasi Konflik antar negara         <ol> <li>Mengungkap pelaku jaringan teror dengan mengukuhkan persatuan (sila pertama).</li> <li>Peningkatan harmonisasi kehidupan masyarakat untuk mewujudkan sila ke 5</li> </ol> </li> </ol>	<ul> <li>Upaya yang dapat dilakukan untuk menghadapi ancaman</li> <li>Memanfaatkan forum bilateral untuk menyelesaikan masalah pelanggaran wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI);</li> <li>Percepatan penyusunan peraturan perundang-undangan tentang penjaga laut dan pantai, intelijen, dan bela negara;</li> <li>Menegakkan proses hukum secara tegas, adil, konsisten, dan terukur bagi para pelanggar hukum;</li> </ul>	<ol> <li>Faktor Pendukung Persatuan dan Kesatuan         <ol> <li>Adanya rasa senasib yang dilatarbelakangi oleh penderitaan bangsa Indonesia akibat penjajahan dari negara lain. Penjajahan telah menyebabkan berbagai kerugian, baik segi materil maupun moril. Maka dari itu, munculnya semangat persatuan bagi bangsa Indonesia untuk mengusir penjajah.</li> </ol> </li> <li>Adanya sikap tekad dan keinginan bagi bangsa Indonesia untuk bersatu, seperti yang telah dinyatakan dalam peristiwa Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 silam.</li> <li>Adanya ancaman dari luar negeri yang menyebabkan munculnya semangat nasionalisme dan patriotisme bangsa Indonesia.</li> <li>Adanya ideologi nasional yang disebabkan oleh kuatnya persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Ideologi tersebut tercermin dalam lambang negara Indonesia yakni Garuda</li> </ol>

	<ul> <li>keadilan sosial bagi seluruh warga Poso.</li> <li>Pengamanan bagi seluruh masyarakat (sila 2)</li> <li>Rehabilitasi pasca konflik</li> <li>Peningkatan kegiatan intelejen untuk menghindari terjadinya pengertian konflik menurut para ahli terulang.</li> <li>Arti Penting Hubungan Internasional Arti penting itu terdiri dari: Hubungan internasional bisa memperbaiki pertumbuhan bangsa dan negara. Dengan melakukan hubungan internasional, negara-negara yang bersangkutan bisa memenuhi kepentingan nasionalnya yang nggak bisa dilakukan oleh negara sendiri</li> </ul>		Pancasila dengan semboyan Bhinneka Tunggal Ika.  2. Faktor Penghambat Persatuan dan Kesatuan Keberagaman pada masyarakat Indonesia Faktor geografis Indonesia yang merupakan negara kepulauan Merebaknya paham kesukuan atau etnosentrisme Masuknya budaya asing yang mengikis nilai asli budaya Indonesiaembangunan nasional yang tidak merata
Jumlah soal	6 soal	3 soal	8 soal
Penalaran dan Logika (C4-C6)	<ol> <li>Perjanjian internasional dalam Menciptakan Perdamaian Dunia melalui Perwakilan Diplomatik dan Konsuler         Perwakilan diplomatik adalah tangan panjang pemerintah Negara yang diemban kepada seseorang untuk menjalakan tugas-tugasnya di Negara tujuan. Fungsi dari diplomat sendiri ialah memberikan perlindungan, serta menjaga hubungan kerjasama yang telah disepakati bersama.</li> <li>Tingkatan Perwakilan Diplomatik         Tingkatan perwakilan diplomatik yaitu Duta besar berkuasa penuh, Duta (Gerzant), Menteri Residen, Kuasa Usaha, Atase-atase.</li> <li>Tingkatan Perwakilan Konsuler         <ul> <li>Konsul jendral. Konsul jendral adalah wakil resmi sebuah negara yang ditugaskan di luar wilayah metropolitan atau ibu kota sebuah negara di luar negeri. Kantor tempat konsul bertugas disebut konsulat atau konsulat jendral.</li> <li>Konsul dan wakil konsul. Konsul mengepalai suatu kekonsulan yang kadang-kadang diperuntukan kepada jendral konsul. Wakil konsul diperbantuka kepada</li> </ul> </li> </ol>		<ol> <li>Contoh Sikap Menjaga Keutuhan NKRI         <ol> <li>Mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>Menggelorakan semangat Bhinneka Tunggal Ika sebagai persatuan bangsa</li> <li>Menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara sesuai konstitusi/UUD 1945.</li> <li>Melaksanakan usaha pertahanan Negara</li> </ol> </li> <li>Unsur Pendukung Sishankamrata (Sistem Pertahanan Keamanann Rakyat Semesta) dalam menjaga keutuhan NKRI</li> <li>TNI POLRI RAKYAT TERLATIH LINMAS(PERLINDUNGAN MASYARAKAT) KOMPONEN UTAMA KOMPONEN UTAMA KOMPONEN CADANGAN KOMPONEN CADANGAN KOMPONEN PENDUKUNG</li> </ol>

Jumlah soal	dalam kekonsulan.  4 soal	3 soal	3 soal
	<ul> <li>kadang diserahi pimpinan kantor konsuler.</li> <li>Agen konsul. Agen konsul diangkat oleh konsul jendral dengan tugas mengatur halhal yang bersifat terbatas dan berhubungan dengan kekonsulan. Agen konsul ditugaskan di kota-kota yang termasuk</li> </ul>		
	konsul atau konsul jendral yang kadang-		